

Kegiatan Desinfeksi Lantai Masjid dan Pencucian Mukena di Rumah Ibadah Kota Banda Aceh

Wiwit Aditama^{*1}, Zulfikar², Khairunissa³, Budi Arianto⁴, Arnidasari⁵
1,2,3,4,5Jurusan Kesehatan Lingkungan,, Poltekkes Kemenkes Aceh, Jl. Soekarno Hataa, Aceh Besar

*e-mail: widnad78@yahoo.co.id

Submitted:11-10-2025

Revised:19-10-2025

Acepted:25-10-2025

Publish:03-11-2025

Abstract

The emergence of the Corona Virus Diseases-19 outbreak has encouraged us to know the importance of education and awareness of clean and healthy lifestyles. In addition, the community still needs to carry out worship in a place that is holy and free from Covid-19 so that they don't get sick, especially for worshipers. This service activity aims to carry out mosque sterilization activities by providing disinfectants on the floor of the mosque and washing mukena to prevent Covid-19 at the Banda Aceh City Mosque. The target of dedication is the Attaqwa Mosque, Baiturahman District, Banda Aceh City. The activity was carried out starting on June 22, 25, 2, 9 and June 16 2021 the stages of activity namely preparation by conducting an initial survey of the intended location and arranging permits for the service location, carrying out activities namely by carrying out the practice of cleaning, spraying and washing mukena. Evaluation of activities is carried out for each stage by collecting and concluding data from each stage of activity. The results of the activity were the washing of the mukena and the cleanliness of the mosque as well as disinfecting all the inside and outside of the mosque. Implementing activities for lecturers and students as well as assisted by the cleaning of the mosque

Keywords: Covid-19, Mosque, Sterilization, Banda Aceh, Service

Abstrak

Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong kita untuk mengetahui pentingnya edukasi dan penyadartahuan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat tetap perlu melaksanakan ibadah dengan tempat yang suci dan bebas dari Covid-19 agar tidak sakit terutama bagi jamaah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melaksanakan kegiatan sterilisasi Masjid melalui pemberian desinfektan pada lantai Masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Mesjid Kota Banda Aceh. Sasaran pengabdian adalah Masjid Attaqwa Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh. Kegiatan dilakukan mulai tanggal 22, 25 Juni 2, 9 dan 16 Juni 2021 tahapan kegiatan yaitu yaitu persiapan dengan melakukan survei awal lokasi yang dituju dan mengurus perizinin lokasi pengabdian, pelaksanaan kegiatan yaitu dengan dilakukan dengan praktek pembersihan, penyemprotan dan pencucian mukena. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil kegiatan adalah terlaksannnya pencucian mukena, dan kebersihan masjid serta melakukan desinfektan seluruh bagian dalam dan luar masjid. Pelaksana kegiatan dosen dan mahasiswa serta di bantu pihak kebersihan masjid.

Kata kunci: Covid-19, Masjid, Sterilisasi, Banda Aceh, pengabdian

PENDAHULUAN

Masalah sanitasi merupakan masalah yang perlu diperhatikan semua pihak karena berkaitan dengan seluruh kegiatan manusia. Untuk mengambat pertumbuhan penyakit di perlukan lingkungan yang bersih dan sehat, aga hal ini terwujud maka peran sanitasi sangat penting¹. Penularan penyakit akibat sanitasi yang buruk adalah diare, disentri, kolera, polio, tifoid dan hepatitis A. Dinegara-negara terdapat 842.000 orang dengan penghasilan menengah dan rendah meninggal setiap tahun akibat sanitasi yang tidak memadai².

Perlunya pengawasan sanitasi pada tempat – tempat umum, untuk menjaga kesehatan karena tempat umum memungkinkan sebagai sara dalam penularan penyakit dan gangguan kesehatan³. Tempat-tempat umum salah satunya adalah tempat ibadah yaitu Masjid merupakan tempat ibadah umat Muslim⁴. Masjid merupakan lingkungan tempat berkumpulnya umat muslim untuk beribadah, jika lingkungan masjid tidak bersih dan memenuhi syarat akan berdampak terhadap penularan penyakit dan pencemaran lingkungan. Fasilitas sanitasi baik pada bagian luar atau dalam masjid harus terpenuhi⁵ karena menurut WHO (2013) tempat-tempat umum walaupun jenis, waktu kegiatan dan jumlah pengunjung berbeda satau sama lain akan tetapi harus terpenuhi dengan cukup fasilitas sanitasi dan sesuai standar mutu. Salah satu yang sempat merebak adalah penyebarab Covid 19 disebabkan oleh Corona Virus Desease 2019⁶.

Mengantisipasi penyebaran Covid-19 maka setiap rumah ibadah agar memperhatikan sanitasi, salah satunya

yaitu secara rutin membersihkan tempat secara teratur menggunakan disinfektan juga disediakan sabun antiseptic di toilet area pintu masuk, secara rutin mencuci alas sholat, atau sementara tidak menggunakan karpet agar mudah dibersihkan⁷. Pada hasil pengabdian Deviyanti (2021) didapatkan dimana selama masa pandemi Covid-19 untuk mencegah rantai penyebaran dengan perilaku hidup bersih dan sehat⁸.

Salah satu bentuk kegiatan dengan kegiatan mensterilkan lantai masjid dan membersihkan mukena yang disediakan di masjid. Untuk itu dilakukan upaya mensterilkan lantai masjid dan mukena pada beberapa masjid di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan sterilisasi masjid melalui pemberian disinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Wilayah Kota Banda Aceh. Luaran Yang Diharapkan penularan covid di tempat ibadah tidak dapat terjadi. Kegiatan desinfeksi dilakukan secara berkala dengan satu atau dua kali secara berkala dalam satu minggu dengan menggunakan jenis disinfektan yang ramah lingkungan. Hal ini dapat membuat masyarakat dan jamaah aman dalam beribadah.

METODE

Proses menyelesaikan masalah dihadapi mitra maka ditawarkan solusi dengan melakukan kegiatan sterilisasi masjid melalui pemberian disinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Wilayah Kota Banda Aceh dengan rincian : Menyediakan disinfektan, Melakukan sterilisasi lantai dengan mengepel lantai masjid dan mencuci dengan sabun mukena yang ada di masjid⁹. kegiatan ini dimulai dari:

Tahap Survei

Menentukan Lokasi masjid terutama masjid yang tidak rutin melakukan sterilisasi untuk pengabdian masyarakat ditentukan meliputi keadaan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran terutama mengenai kesadaran dalam pencegahan covid-19¹⁰

Tahap Perjanjian Kemitraan

Pada tahap ini dilakukan kesepakatan dalam kegiatan dengan membuat MOU dengan pengelola masjid, untuk saling bermitra dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sterilisasi masjid melalui pemberian disinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19¹¹ “

Penyediaan disinfektan

Melakukan pembersihan dan sterilisasi

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu selama 1 bulan di Masjid Attaqwa Kota Banda Aceh dengan pengulangan penyemprotan disinfektan setiap minggu sesuai jadwal selama satu bulan atau 5 kali penyemprotan. Metode dalam menyelesaikan masalah yaitu (1) Persiapan melakukan pengabdian; (2) penyediaan bahan (3) kegiatan sterilisasi masjid melalui pemberian disinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Wilayah Kota Banda Aceh.

Tahap persiapan pertama adalah koordinasi dengan pengelola masjid untuk kegiatan pengabdian, melakukan koordinasi dengan kepala pimpinan masjid dalam menentukan waktu yang tepat pelaksanaan kegiatan. Dengan memperhatikan aspek aspek diantaranya tidak mengganggu waktu jamaah shalat dan tidak ada kegiatan pengajian atau kajian selama proses desinfeksi¹².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sterilisasi masjid melalui pemberian disinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Wilayah Kota Banda Aceh, Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	I	- Koordinasi - Persiapan bahan dan alat - Pembersihan lantai dan disinfektan - Membawa mukena kotor untuk di cuci

2	II	- Persiapan bahan dan alat - Pembersihan lantai dan desinfektan - Membawa mukena kotor untuk di cuci
3	III	- Persiapan bahan dan alat - Pembersihan lantai dan desinfektan - Membawa mukena kotor untuk di cuci
4	IV	- Persiapan bahan dan alat - Pembersihan lantai dan desinfektan - Membawa mukena kotor untuk di cuci
5	V	- Persiapan bahan dan alat - Pembersihan lantai dan desinfektan - Membawa mukena kotor untuk di cuci

Penyemprotan Disinfektan

Kegiatan dilakukan sebanyak 5 kali setiap jumat pagi, ditentukan hari jumat karena pada saat menjelang jumat ada petugas kebersihan yang bersiap melakukan persiapan pelaksanaan shalat jumat dengan pembersihan masjid, selain itu pada jumaat merupakan berkumpulnya jamaah terbanyak saat pelaksanaan shalat jumat. Kegiatan dalam pembersihan masjid dilakukan pada area yang sering dijangkau masyarakat dan jamaah di sekitar masjid dengan metode disinfektan bertujuan agar higienis serta bebas kuman. Hal ini dikarenakan penyebaran virus covid-19 sangat cepat melalui media dan benda – benda yang terkontaminasi virus, seperti gagang pintu masjid, kran air, tempat mimbar, dan lain-lain, maka bagian utama masjid yaitu lantai, kamar mandi, wudhu, toilet, ambal sebaiknya disemprot dengan disinfeksi, sehingga semua steril dan bebas dari covid-19¹³.

Pelaksanaan di bantu oleh mahasiswa dan di bantu masyarakat, Ketua BKM, Kepala desa dan petugas kebersihan masjid dan beberapa masyarakat, hal ini akan membuat kegiatan berjalan lancar sebagaimana kegiatan Erialdy (2021) upaya pencegahan dari wabah covid 19 harus saling mengikutsertakan semua elemen masyarakat yang meningkatkan kesadaran dalam pencegahan covid-19¹⁴. Pada tanggal minggu selanjutnya juga dihadiri oleh pihak Babinsa yang turut serta dalam kegiatan disinfektan masjid. Langkah Langkah kegiatan adalah :

- Mempersiapkan alat dan bahan
- Melakukan peracikan disinfektan dengan mencampurkan 25 ml disinfektan kedalam 1 liter air atau 1:40, kemudian racikan disinfektan dimasukkan kedalam tangki penyemprotan dengan kapasitas 20 liter. Menyapu lantai dari debu dan kotoran yang mungkin ada dilantai
- Melakukan penyemprotan semua bagian masjid dari mimbar, lantai, dinding, teras dan halaman.
- Mengepel lantai masjid dengan cairan disinfektan di campur dengan pewangi lantai
- Kegiatan berlangsung kurang lebih 2 jam, diusahakan cepat selesai agar cepat kering dan dapat segera digunakan karena pada jam 11 sudah mulai datang jamaah untuk I tikaf sebelum jumat.

Pencucian Mukena

Untuk pencucian mukena diambil mukena yang kotor dan dicuci setelah dicuci bersih dengan disinfektan kemudia distrika dan di kembalikan Kembali ke masjid. Pelaksanaan program PKM selalu terdapat hal yang mendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah :

- Tanggapan pihak Desa dan BKM sangat baik menerima dan berperan serta dalam kegiatan
- Petugas terlibat aktif dalam membantu kegiatan
- Adanya dukungan dari Pengelola Masjid dan Desa dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan.

Faktor penghambat yang ditemukan adalah : sedang berkembangnya isu COVID 19 yang menjadikan masyarakat khawatir mendekat jika kita gunakan APD lengkap. Proses kegiatan disajikan dalam Gambar berikut ini :



Gambar 3.1. Persiapan



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.2. Pelaksanaan (a) Penyemprotan (b) Persiapan (c) Foto Bersama BKM Masjid

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pemberian desinfektan pada lantai masjid dan pencucian mukena untuk mencegah Covid-19 di Wilayah Kota Banda Aceh berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan yaitu: Peracikan desinfektan buat pengurus masjid, desinfektan masjid, Pencucian mukena, Penyerahan alat alat kebersihan, Pendampingan dan adanya dukungan cukup tinggi dari masyarakat, terlihat masyarakat turut membantu kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat berguna BKM dan masyarakat serta jamaah dan masyarakat desa setempat, kegiatan ini yang membantu mencegah penularan penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh dan Badan Kemakmuran Masjid Kota Banda Aceh, atas bantuan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviyanti Pratiwi, Rosalina Tjandrawinata, Komariah, Andy Wirahadikusumah (2021), Pembinaan Secara Online Perilaku Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19 Pada Warga Ciater, Serpong, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 6 Desember 2021, Hal. 1579-1586 Retrieved Januari 5,2022, from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/5036/3592>
- Erialdy, Adji Widodo, (2021) Upaya *Empowerment Community* Untuk Pencegahan Covid 19 Melalui PHBS Bersama Pengurus PKK di Kelurahan Johar Baru, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 6 Desember 2021, Hal. 1480-1486 Retrieved Januari 5,2022, from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8445/3576>
- Majelis Ulama Indonesia, (2020) ,Air, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Ajaran Islam, Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Mukono, (2007). *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan, (Edisi 2)*, Airlangga University Press. Surabaya.
- NASUTION, Nurseri Hasnah, Wijaya (2020). Manajemen masjid pada masa pandemi covid 19. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020, 3.01: 84-104.
- Novitasari, N., Yuniastuti, T., & Wahyuni, I. D. (2022). Evaluasi Sanitasi Fasilitas Umum Di Obyek Wisata Pantai Balekambang. *MEDIA HUSADA JOURNAL OF ENVIRONMENTAL HEALTH SCIENCE*, 2(1), 96-105.
- Risnawati Tanjung, Maritha Nilam Kusuma, Musfirah, Mahaza, Hairudin La Patilaiya, Siti Hani Istiqomah, Nila Puspita Sari, Deli Syaputri, Moh Adib, Yuli Yanti, R.Firwandri Marza, Rini Puspita Dewi, Samuel Marganda Halomoan Manalu. Sanitasi Tempat – Tempat Umum, Global Ekskutf Teknologi, Padamg 2022
- WHO. (2013). Water supply, Sanitation and Hygiene Development. Water Sanitation Health. [Online]. Dari : http://www.who.int/water_sanitation_health/hygiene/en/ diakses pada [15 Juni 2021].
- WHO. (2018). Fact Sheets; Sanitation. Geneva. Tersedia di: <https://www.who.int/en/newsroom/fact-sheets/detail/sanitation>. [18 September 2022].
- Yuliana, “Corona Virus Deseases (Covid-19) (2020); Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellness and Healthy Magazine*, Volume 2, Nomor 1, February 2020, h. 188.
- Pratama, A. P. (2021). Kesejahteraan Jamaah (Studi Pada Masjid Al-Huda Desa Gumiwang Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara) Program Studi Manajemen Dakwah. 4.
- Mubarak R. Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara Ramdanil. Pendidik Islam. 2020.
- Satya K, Sinambela M, Sanitasi PD, Jurusan L, Poltekkes L, Medan K, et al. Tanjung Gusta Kecamatan Helvetia Medan Tahun 2022 Oleh : 2022.
- Muzayyanah I, Anshor MU, Riyadi DS, Rosyidah I, Yan A, Burhani H, et al. Pedoman Pengelolaan Masjid. 2020. 1–138